

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia pada dasarnya untuk meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik (Agustina, 2023). Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah seingkali dianggap mudah karena bahasa Indonesia digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran tidak lepas dari peran guru karena proses pembelajaran akan mewujudkan berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut (Simanjuntak et al., 2023).

Pada kurikulum terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yang meliputi 1) keterampilan menyimak; 2) keterampilan berbicara; 3) keterampilan membaca; 4) keterampilan menulis. Keterampilan tersebut harus memiliki porsi yang seimbang di setiap rancangan pembelajaran yang sudah disusun oleh guru agar siswa dapat terlihat peningkatan dari keempat keterampilan tersebut.

Dari beberapa keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan menulis merupakan salah satu bagian dari keterampilan berbahasa menjadi salah satu yang masih sulit diupayakan ketercapaiannya ketika proses pembelajaran. Banyak peserta didik yang tidak tertarik untuk menuangkan ide dalam bentuk tulisan (S. H. Wati & Sudigdo, 2019). Senada dengan penjelasan Sukirman (2020) menulis merupakan aktivitas untuk mengutarakan ide, gagasan, perasaan, atau pikiran dengan melambungkan bahasa. Dengan menulis peserta didik dapat melatih dirinya untuk lebih berpikir kreatif untuk memunculkan gagasan dan ide yang

menyelaraskan perasaan atau pikiran, sehingga dapat mengkomunikasikan kepada orang lain berbentuk tulisan. Bentuk tulisan yang dihasilkan peserta didik ketika pembelajaran bahasa Indonesia berupa teks sastra dan non sastra. Teks sastra meliputi teks drama, teks hikayat, teks cerpen, teks novel dan teks puisi. Teks nonsastra meliputi teks prosedur, teks berita, teks eksposisi, teks pidato dan teks eksplanasi.

Peserta didik mempelajari teks puisi dengan hasil akhir belajar, yaitu menulis teks puisi sebagai karya mereka untuk mengekspresikan gagasan dan ide yang dituangkan dalam bentuk puisi sebagai media komunikasi secara tulisan. Keterampilan menulis puisi bukan hanya mengekspresikan diri dan merenspons lingkungannya, melainkan juga bagaimana memilih diksi dan mengembangkan beberapa unsur pembangun puisi lainnya. Jika, ditinjau teks puisi menurut Remy Syalado (dalam Wachid, 2023) puisi adalah pernyataan apa adanya dalam artian bentuk tanggung jawab moral penulis bagaimana penulis memandang semua kehidupan dalam diri dan lingkungannya secara lugu dan apadanya.

Puisi juga dapat diartikan sebagai bentuk pembahasaan yang memperlihatkan aspek estetika di dalamnya seperti mengungkapkan imajinatif, emosional dan intelektual kehidupan individunya (Baruk, 2021). Menurut Ristian (2017) puisi juga sama seperti karya sastra lainnya yang memiliki unsur pembangun. Unsur batin ialah unsur yang berhubungan dengan makna dan jiwa puisi yang membentuk isi dan emosi penulis, sedangkan unsur fisik ialah unsur yang membentuk tampilan luar puisi terkait dengan struktur puisi. Dalam unsur fisik terdapat diksi, kata

konkret, pengimajian, kata konkret, gaya bahasa, rima, dan tipografi, sedangkan unsur batin terdapat tema, perasaan, nada, dan amanat.

Berdasarkan observasi di SMP Diponegoro 1 Jakarta kesulitan peserta didik dipengaruhi beberapa faktor antara lain media, metode, dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Untuk media yang digunakan guru di SMP Diponegoro 1 Jakarta, seperti *Quiziz*, *Kahoot*, *Canva*, dan *Powerpoint*. Selain itu metode yang digunakan mayoritas masih menggunakan ceramah dan model yang cukup sering digunakan, yaitu PjBL (*Project-Based Learning*) pada beberapa materi pembelajaran Bahasa Indonesia.

Jika, dilihat berdasarkan analisis kebutuhan peserta didik dengan melakukan penyebaran angket kepada peserta didik kelas VIII SMP Diponegoro 1 Jakarta peserta didik menjawab pernyataan kalau sulit memahami mempelajari materi teks puisi dengan jawaban terbanyak tidak setuju. Namun, ketika menjawab pernyataan merasa sulit dalam menentukan tema dengan jawaban terbanyak setuju. Selanjutnya dengan pernyataan merasa sulit dalam menentukan diksi ketika menulis puisi dengan jawaban terbanyak setuju, tetapi ketika pada pernyataan sulit dalam menggunakan majas dengan jawaban terbanyak tidak setuju.

Lanjut, pada pernyataan mengenai model dan media pembelajaran, seperti pernyataan membutuhkan media pembelajaran yang interaktif dengan jawaban terbanyak setuju. Pernyataan selanjutnya, kalau penggunaan model pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dapat meningkatkan motivasi belajar dengan jawaban terbanyak setuju.

Membaca penjelasan sebelumnya, dalam pembelajaran menulis teks puisi terlihat bahwa peserta didik lebih sulit menentukan diksi dan tema jika dibandingkan dengan menggunakan majas. Namun, adanya kesadaran dalam kurang mengeksplorasi kesulitan peserta didik dalam menulis teks puisi, untuk memperdalam dan melihat kesulitan tidak hanya itu saja. Dapat dilihat dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan, seperti penelitian Muhtar (2018) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Siswa Kelas VIII A Mts Al-Ikhlash Pacet Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2016-2017” pada penelitian tersebut peserta didik kesulitan menyampaikan imajinasi melalui kata-kata dan kurang terampil memilih dan menyusun kata-kata dalam bentuk puisi. Selanjutnya penelitian Abduh (2018) dengan judul “Pemanfaatan Teknik Akrostik Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP” pada penelitian tersebut peserta didik kesulitan dalam mengembangkan ide, peserta didik cenderung terpaku dalam penentuan judul, teks puisi yang dihasilkan minim diksi. Pada penelitian Erikson dan Anisah (2019) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Swasta Nasrani 3 Tahun Pelajaran 2019/2020” dengan mengalami kesulitan beragam, seperti kesulitan dalam menggunakan diksi, gaya bahasa, dan menyesuaikan tema dengan isi puisi.

Pada penelitian di atas mengenai menulis teks puisi dengan tujuan meninjau perdalam kesulitan peserta didik terdapat kesulitan yang sama, yaitu menentukan diksi dan tema. Namun, ada juga penelitian yang menemukan kesulitan

menggunakan majas, menyusun kata-kata, mengebembangkan ide, dan sulit dalam menentukan judul. Dalam ragam kendala tersebut, menjadi pertimbangan peneliti untuk menggunakan model pembelajaran yang membantu pengembangan potensi berpikir kreatif peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Model yang tepat untuk menunjang pembelajaran menulis teks puisi agar berhasil mencapai tujuan pembelajaran, yaitu model *Concept Sentence* yang di mana peserta didik dapat memiliki diberi kata kunci untuk membantu dalam proses pemilihan diksi pada puisi. Model *Concept Sentence* merupakan strategi pembelajaran yang dilakukan memberi kartu-kartu berisi beberapa kata kunci lalu disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf (Citra Apriliana & Hermawati, 2020). Model *Concept Sentence* memiliki kelebihan, yaitu peserta didik lebih memahami kata kunci dari materi pokok pelajaran, peserta didik yang lebih pandai dapat mengajari yang kurang pandai, meningkatkan semangat belajar peserta didik, serta memunculkan kegembiraan dalam belajar.

Berdasarkan analisis kebutuhan sebelumnya perlu adanya menggunakan aplikasi yang interaktif salah satunya yang akan digunakan pada penelitian ini ialah aplikasi *Nearpod*. Aplikasi *Nearpod* merupakan sebuah platform pembelajaran interaktif berbasis digital yang dirancang untuk membantu guru menyampaikan materi pembelajaran lebih menarik. Aplikasi ini memungkinkan guru untuk mengintegrasikan materi pembelajaran melalui fitur-fitur yang terdapat pada *Nearpod*, seperti fitur interaktif kuis, polling, video yang di dalamnya pertanyaan, dll.

Aplikasi *Nearpod* memiliki kelebihan untuk mendukung dalam pembelajaran menulis teks puisi secara interaktif dan kontekstual. Pada aplikasi *Nearpod* memberikan ruang ekspresi melalui fitur *draw-it*, *collaborative board*, dan *open-ended question*. Guru juga memungkinkan untuk merancang materi dan latihan menulis teks puisi yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Guru dapat menggabungkan materi, pertanyaan, dan penilaian dalam satu platform. Fitur multimedia seperti gambar, musik, dan video turut berperan penting dalam menstimulasi imajinasi serta memperkaya inspirasi peserta didik dalam menulis teks puisi. Umpan balik yang dapat diberikan secara langsung melalui aplikasi juga mempercepat proses revisi dan refleksi yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan teks puisinya secara terarah. Oleh karena itu, *Nearpod* tidak hanya memfasilitasi penguasaan teknis penulisan teks puisi, tetapi juga membentuk pengalaman belajar yang lebih interaktif.

Dengan melihat penelitian terdahulu model *Concept Sentence* dan aplikasi *Nearpod* sudah pernah digunakan pada mata pelajaran lain. Penelitian yang dilakukan oleh Rosdiana (2018) dengan judul “Penggunaan Model Pembelajaran *Concept Sentence* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Pokok Bahasan Mendalami Cerita Ulang”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memperhatikan keragaman individu peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mendalami cerita ulang. Lalu, hasil dari penelitian tersebut model *Concept Sentence* layak digunakan dengan meningkatnya hasil belajar bahasa Indonesia pada pokok bahasan mendalami cerita ulang.

Selain itu, penelitian menggunakan aplikasi *Nearpod* yang dilakukan oleh Marlinda et al. (2025) yang berjudul “Nearpod sebagai Media dalam Pembelajaran Teks Resensi di Kelas VIII SMP Islam Nurul Fikri Serang” dengan memiliki alasan menggunakan aplikasi Nearpod karena memiliki fitur media ini tidak hanya menarik perhatian peserta didik, tetapi juga memungkinkan interaksi langsung antara peserta didik dan guru yang memberikan umpan balik lebih cepat.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model dalam pembelajaran terutama pada keterampilan menulis yang dianggap keterampilan berbahasa paling sulit diupayakan ketercapaiannya ketika proses pembelajaran. Lalu, perlu adanya penggunaan aplikasi untuk alat penunjang dalam menyampaikan materi. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Concept Sentence* Berbasis Aplikasi *Nearpod* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Kelas VIII SMP Diponegoro 1 Jakarta.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan penelitian ini, yaitu: Apakah ada pengaruh model *Concept Sentence* berbasis aplikasi *Nearpod* terhadap keterampilan menulis teks puisi kelas VIII SMP Diponegoro Jakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model *Concept Sentence* berbasis aplikasi *Nearpod* terhadap keterampilan menulis teks puisi kelas VIII SMP.

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah penelitian, yaitu: Pengaruh Model *Concept Sentence* Berbasis Aplikasi *Nearpod* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Kelas VIII A SMP Diponegoro Jakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Bagi sekolah sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dengan menggunakan media atau model pembelajaran yang lebih interaktif.
- b. Bagi guru sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan media dan model pembelajaran yang tepat.
- c. Bagi peserta didik untuk membantu peserta didik kelas VIII dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi.

1.6 Keterbaruan Penelitian

Penelitian menggunakan model pembelajaran dengan berbantuan atau berbasis aplikasi sudah banyak dilakukan di beberapa bidang studi, sehingga harus melihat beberapa penelitian terdahulu untuk memperkuat atau rujukan pada penelitian yang akan dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu diantaranya, Rosdiana (2018), Putri et al. (2024), Oktaviana Ashari & Irianto (2024), Marlinda et al. (2025), dan Rinaldi & Jasiah (2025).

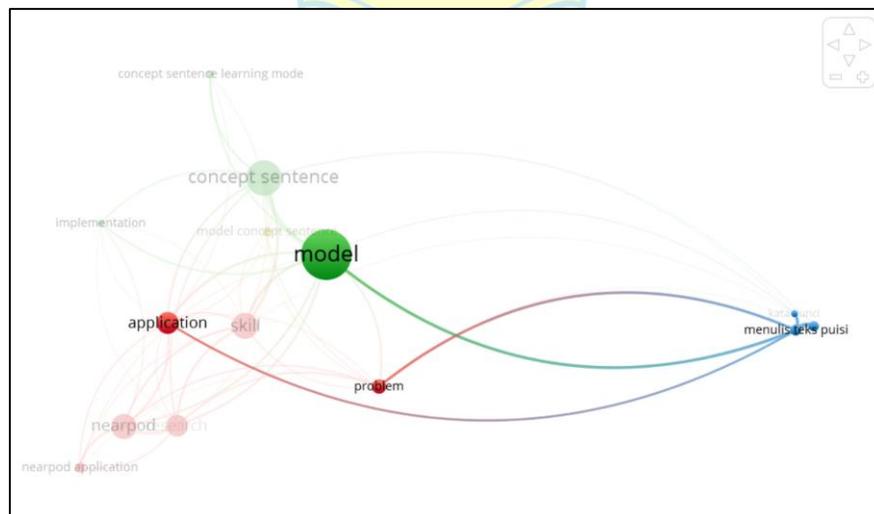
Penelitian mengenai penggunaan model *Concept Sentence* yang dilakukan oleh Rosdiana (2018) dengan judul “Penggunaan Model Pembelajaran *Concept*

Sentence Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Pokok Bahasan Mendalami Cerita Ulang”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memperhatikan keragaman individu peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mendalami cerita ulang. Penelitian mengenai penggunaan Model *Concept Sentence* dilakukan oleh Putri et al. (2024) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Model Pembelajaran *Concept Sentence* Pada Siswa Kelas X IPA 1 SMA Negeri 4 Ketapang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana model pembelajaran ini dapat membantu peserta didik dalam menstrukturkan ide dan kreatifitas sehingga menjadi puisi.

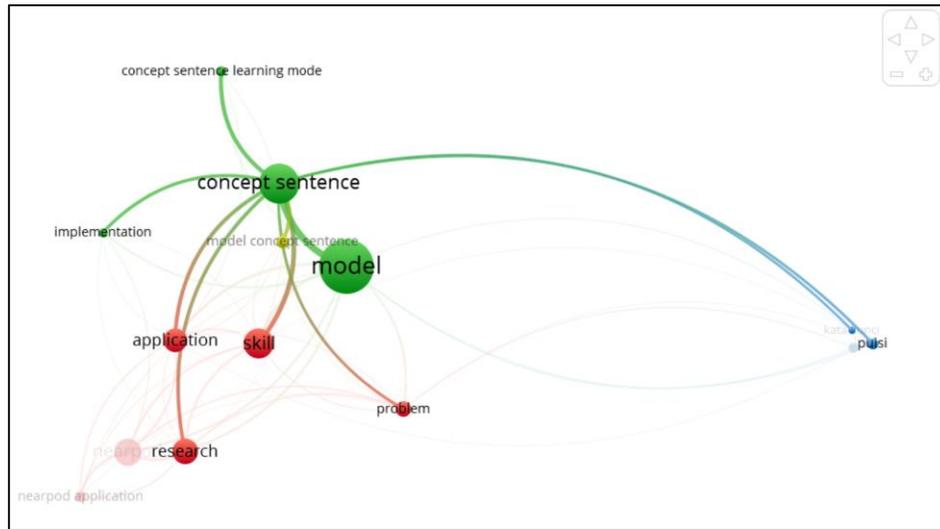
Penelitian selanjutnya mengenai penggunaan aplikasi Nearpod dengan model pembelajaran yang dilakukan oleh Oktaviana Ashari & Irianto (2024) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Berbantuan Media Interaktif “*Nearpod*” Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas IV”. Penelitian ini bertujuan untuk mengintegrasikan model pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk menerapkan perilaku Pancasila sehari-hari dengan memanfaatkan Teknologi dan Komunikasi dengan aplikasi *Nearpod* pendukung yang lebih interaktif, efektif, dan efisien. Berikutnya penelitian yang membahas penggunaan aplikasi Nearpod seperti yang sudah diteliti oleh Marlinda et al (2025) yang berjudul “*Nearpod* sebagai Media dalam Pembelajaran Teks Resensi di Kelas VIII SMP Islam Nurul Fikri Serang” dengan memiliki alasan menggunakan aplikasi Nearpod karena memiliki fitur media ini tidak hanya

menarik perhatian peserta didik, tetapi juga memungkinkan interaksi langsung antara peserta didik dan guru yang memberikan umpan balik lebih cepat. Penelitian lainnya, yaitu dilakukan oleh Rinaldi & Jasiah (2025) yang berjudul “Pengembangan Modul Ajar Berbantuan Media Digital Interaktif Berbasis *Nearpod* di Kelas VII MTS Darul Amin Palangkaraya” memiliki tujuan penggunaan untuk mengembangkan media pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas peserta didik.

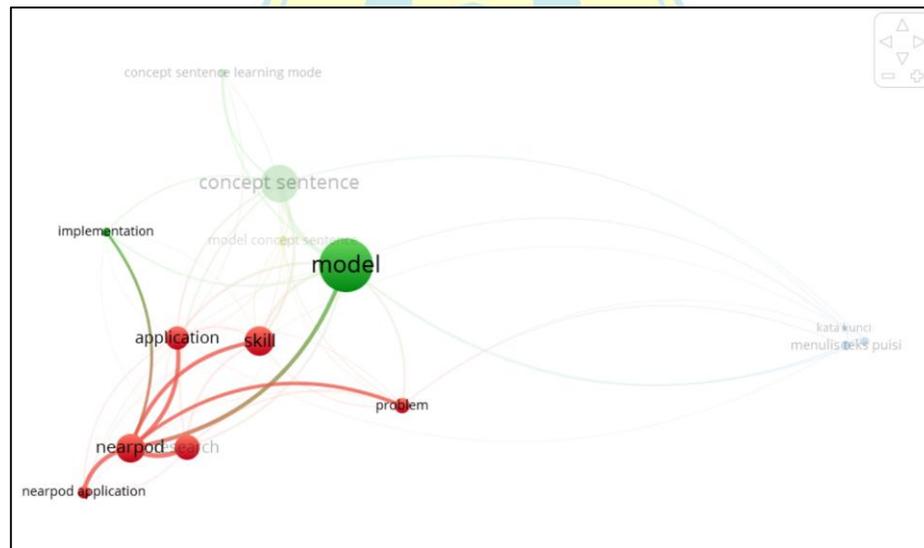
Keterbaruan penelitian ini terdapat pada pengintegrasian aplikasi dengan model pembelajaran karena masih belum banyak penelitian yang mengintegrasikannya. Lalu, untuk membantu siswa lebih bisa mengembangkan tulisan dalam pembelajaran menulis teks puisi. Oleh karena itu, model *concept sentence* berbasis aplikasi *Nearpod* yang di mana sintak pembelajaran model *concept sentence* terdapat pada aplikasi *Nearpod*.



Gambar 1. 1 VOSviewer Menulis Teks Puisi



Gambar 1. 2 VOSviewer Concept Sentence



Gambar 1. 3 VOSviewer Nearpod

Berdasarkan analisis bibliometrik di atas terbagi atas tiga gambar, yaitu gambar analisis menulis teks puisi, model *concept sentence*, *Nearpod*. Terlihat pada gambar pertama bagian menulis teks puisi membentuk garis kelompok model dan aplikasi dengan penjelasan bahwa penelitian terkait dengan menulis teks puisi

pernah dilakukan dengan menggunakan model dan aplikasi, tetapi bukan model *concept sentence*, aplikasi *Nearpod*. Selanjutnya gambar kedua bagian model *concept sentence* membentuk garis kelompok puisi, aplikasi, dan *research* dengan penjelasan model *concept sentence* pernah dilakukan penelitian pada teks puisi. Lalu, yang terakhir gambar *Nearpod* membentuk garis kelompok aplikasi, implementasi, dan model dengan penjelasan penelitian aplikasi *Nearpod* pernah dilakukan dengan model untuk implementasi penelitian.

Jadi, dapat disimpulkan berdasarkan analisis bibliometrik menggunakan aplikasi *VOSviewer* keterbaruan penelitian ini dilakukan karena pada keterampilan menulis teks puisi belum ada atau hanya sedikit dengan penggunaan model *concept sentence* dan aplikasi *Nearpod*.

